

Efisiensi Pengelolaan Obat di Apotek Unisia Tamansari Yogyakarta Tahun 2020

Khairul Rizki
Prodi Farmasi

INTISARI

Pengelolaan obat dilakukan supaya obat tersedia dengan mutu yang baik dan dengan jenis dan jumlah sesuai kebutuhan. Pengelolaan obat yang kurang baik menyebabkan banyak kerugian, penumpukan obat dan kekosongan obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi pengelolaan obat di Apotek Unisia Tamansari Yogyakarta pada tahap pengadaan, penyimpanan dan penggunaan berdasarkan indikator efisiensi pengelolaan obat. Desain penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi pengadaan tiap item obat pertahun 18,2 tergolong sedang, frekuensi tertundanya pembayaran oleh apotek terhadap waktu yang disepakati sudah tepat, kesesuaian jumlah obat dengan kartu stok sebesar 94,74% belum efisien, sistem penataan gudang 100% FEFO sudah efisien, persentase dan nilai obat yang kadaluwarsa dan atau rusak sebanyak 0,83% belum efisien, persentase stok mati sebesar 11,88% belum efisien, jumlah item obat perlembar resep sebanyak 1,75 sudah efisien, persentase obat dengan nama generik sebesar 48,43% dan persentase peresepan obat antibiotik 29,34% keduanya belum efisien.

Kata kunci : Efisiensi, indikator, pengelolaan obat, Apotek